



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GAYA *SELF CHECK* TERHADAP  
KETEPATAN *PASSING* ATAS BOLA VOLI DI SMPN 1 PULAU MERBAU  
DESA TELUK KETAPANG KECAMATAN PULAU MERBAU  
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Melisa Fitri<sup>1</sup>, Hari Adi Rahmad<sup>2</sup>, Rahmat Sanusi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Meranti

Desa Bagan Melibur Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

email : [melisafitri999@gmail.com](mailto:melisafitri999@gmail.com)

*Submitted : 2022-12-01, Reviwed: 2022-12-30, Accepted : 2023-01-15*

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh metode pembelajaran gaya *Self Check* terhadap ketepatan *passing* atas bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau. Pada siswa *passing* atas belum menunjukkan hasil yang maksimal dan kurangnya *passing* atas sehingga sering gagal dalam melakukan *passing* atas dengan keras dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mengajar *Self Check* terhadap kemampuan *passing* atas bola voli. Jenis penelitian ini adalah Eksperimen Semu yaitu pengaruh metode pembelajaran gaya *Self Check* terhadap ketepatan *passing* atas bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau, jumlahnya dalam penelitian adalah seluruh pemain bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau. Sampel yang diambil 15 orang putri. Instrumen penelitian menggunakan tes *passing* atas dengan tes akurasi *passing* atas , kemudian data diolah dengan statistik, untuk uji normalitas dengan uji liliefors pada taraf signifikan 0,05, hipotesis yang diajukan adalah pengaruh metode pembelajaran gaya *Self Check* terhadap ketepatan *passing* atas bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode pembelajaran gaya *Self Check* terhadap ketepatan *passing* atas bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau, yang mana tes awal dengan rata-rata 48,33 pada *pre-test* meningkat sebesar 6 menjadi 54,33 pada *post-test*. dengan hasil ( $t_{hitung} 7,937 > t_{tabel} 1,72$ ).

**Kata Kunci** : Metode Pembelajaran Gaya *Self Check*, Ketepatan *Passing*  
Atas Bola Voli, Akurasi *Smash*

### **Abstrack**

This research is motivated by the influence of the *Self Check* style learning method on the accuracy of the volleyball upper *passing* of SMPN 1 Merbau Island, Teluk Ketapang Village, Merbau Island District. In the upper *passing*, students have not shown maximum results and a lack of top *passing* so they often fail in doing the upper *passing* hard and right. The purpose of this study was to determine the *Self Check* teaching style on the *passing* ability of volleyball. This type of research is a pseudo experiment, namely the effect of the *Self Check* style learning method on the accuracy of the volleyball upper *Passing* of SMPN 1 Merbau Island, Teluk Ketapang Village, Merbau Island District. The population in the study were all volleyball players of SMPN 1 Merbau Island, Teluk Ketapang Village, Merbau Island District. 15 womens took samples. The research instrument uses the upper *passing* test with the upper *passing* accuracy test. Then the data is processed with statistics for the normality test with the lilliefors test at a significant level of 0.05. The hypothesis proposed is the effect of the *Self Check* style learning method on the accuracy of the upper *passing* of volleyball SMPN 1 Merbau Island, Teluk Ketapang Village, Merbau Island District. Based on the processed data, it can be concluded that there is an effect of the *Self Check* style learning method on the accuracy of the volleyball upper *passing* of SMPN 1 Merbau Island, Teluk Ketapang Village, Merbau Island District, where the initial test with an average of 48.33 in the *pre-test* increased by 6 to 54.33 in the *post-test*. With accuracy ( $t_{count} 7.937 > t_{table} 1.72$ )

**Keywords** : *Self Check* Style Learning Method, Volleyball Upper *Passing* Accuracy

## **PENDAHULUAN**

Konsep pembangunan manusia di Indonesia secara keseluruhan dapat dilihat sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mencapai perubahan, kemajuan, dan perbaikan secara menyeluruh. Dalam proses mewujudkan pertumbuhan ini, kita semua diharapkan untuk menjadikannya sebagai prioritas untuk terus berupaya memperluas, meningkatkan, dan memperbaiki kualitas serta kuantitas pengetahuan dan kemampuan kita. Sebagai hasil dari fakta bahwa sektor pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Salah satu fokus pembangunan nasional adalah pendidikan, dengan tujuan ganda yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar negara dapat mencapai kemajuan di bidang pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang no. 23 tahun 2003 yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional, yang dapat diringkas sebagai berikut::

“Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan pada akhirnya menjadi manusia yang bertanggung jawab, maka fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.”.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran di berbagai topik sehingga Anda dapat memenuhi tujuan pendidikan nasional sebagai

komponen dari sistem sekolah konvensional. Se jauh mana keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran tergantung pada berbagai macam faktor, seperti keterampilan para pemain, pengajar atau pelatih, sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran yang digunakan, di antara banyak faktor lainnya. Dalam hal pembelajaran pendidikan jasmani, ada banyak jenis metode pembelajaran yang dapat digunakan. Metode komando, metode latihan, metode pemeriksaan mandiri, dan teknik inklusi adalah empat subkategori yang membentuk metode pengajaran langsung. Metode ini lebih menekankan pada peran instruktur sebagai pendidik utama (berpusat pada guru).

Berikut ini adalah contoh-contoh metode pengajaran tidak langsung: metode penemuan terbimbing, metode penemuan konvergen, teknik eksplorasi, dan metode produksi divergen. Setiap pemain memiliki bakat fisik dan psikologis; oleh karena itu, pelaksanaan rutinitas individu masing-masing pemain harus bervariasi sesuai dengan kemampuan fisik dan psikologis pemain. Berbagai faktor internal dan lingkungan berkontribusi pada perubahan tingkat kualitas fisik pemain, yang pada gilirannya berkontribusi pada variasi kemampuan pemain tersebut. Menurut Rusli Lutan (2011: 322), faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses belajar gerak adalah sebagai berikut: (1) kondisi internal, disebut juga kondisi pemain, yang meliputi faktor-faktor yang melekat atau terdapat di dalam diri pemain, dan (2) kondisi eksternal, yang meliputi faktor-faktor dari luar yang berpengaruh terhadap pemain. Selain fakta bahwa tujuan pembelajaran harus dicapai dengan sebaik-baiknya, metode pembelajaran yang tepat juga diperlukan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Ada banyak hal yang dapat memengaruhi permainan, dan para pemain berada dalam kondisi yang berbeda-beda. Menurut informasi yang ditunjukkan di atas, karena pendekatan instruksional memiliki dampak yang signifikan

pada seberapa efektif proses pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dasar pemain bola voli seseorang. Sepanjang permainan bola voli, ada sejumlah aspek teknis yang harus dipertimbangkan. Aspek-aspek ini meliputi unsur-unsur penyerangan, yang meliputi passing atas, servis, dan smash (pukulan). Permainan bola voli juga mencakup unsur pertahanan, seperti passing bawah dan blok, selain komponen penyerangan, seperti set dan poin. Passing atas merupakan salah satu komponen yang diperlukan untuk memberikan bola kepada pemukul, bersama dengan bagian-bagian lain yang telah disebutkan sebelumnya. Karena passing atas merupakan salah satu teknik dasar, dan karena tujuan dari passing atas adalah untuk memberikan bola kepada smasher atau spiker sedemikian rupa sehingga mereka dapat menerima bola secara efektif, maka passing atas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan seberapa akurat smash dapat dilakukan.

Passing atas dengan berbagai jenis dikembangkan sebagai hasil langsung dari pentingnya peran passing atas. Passing atas merupakan salah satu passing atas yang sangat berpengaruh dalam permainan bola voli, dan alasannya adalah karena passing atas memiliki kecenderungan untuk tepat sasaran dan selalu dekat dengan net, sehingga menyulitkan lawan. Passing atas sebenarnya menuntut teknik berpasangan yang solid, agar nantinya saat bermain atau bertanding bisa menjadi salah satu serangan untuk mematikan bola di pihak lawan. Hal ini agar passing atas dapat menjadi salah satu serangan untuk mematikan bola di pihak lawan. Passing atas dianggap berhasil jika langsung menghasilkan bola memantul di tempat yang ideal. Pengembangan teknik passing atas yang cepat tidak diragukan lagi tergantung pada sejumlah karakteristik, yang paling penting adalah daya ledak pada otot lengan, koordinasi mata-tangan, dan fleksibilitas pergelangan tangan. Beberapa faktor tersebut menentukan akurasi

passing atas, dan salah satu faktor tersebut saling memberikan dukungan terhadap faktor lainnya sehingga tidak dapat berjalan sendiri-sendiri. Faktor ini merupakan faktor yang sangat penting bagi pemain untuk mendapatkan ketepatan passing atas, dan beberapa faktor tersebut menentukan ketepatan passing atas.

#### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan berkaitan dengan variabel penelitian ini perlu dikemukakan guna memperkuat landasan teori yang dikemukakan dalam penelitian ini dan sekaligus mempertajam kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Selain itu, hal ini akan membantu mempertajam kerangka berpikir. Penelitian terdahulu dapat menjadi panduan dan referensi bagi peneliti sehingga dapat melakukan penelitian terhadap variabel baru dengan menggunakan strategi yang sama. Hal ini ditemukan oleh beberapa peneliti yang sampai pada kesimpulan yang sama dan menemukan berbagai kesamaan. Berikut ini adalah daftar beberapa temuan dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini:

Muhammad Syaiful Ramadhan (2020), yang akan mempertahankan tesisnya yang berjudul Tesis Pengaruh Jenis Instruksi dan Rasa Kemampuan Diri Peserta Didik Terhadap Hasil Pelajaran Menembak (Studi Eksperimen: Gaya Periksa Diri dan Gaya Penemuan Terbimbing).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) perbedaan hasil belajar shooting antara gaya mengajar *Self Check* dan *guided discovery*, 2) interaksi gaya mengajar percaya diri terhadap hasil belajar shooting, dan 3) apakah pembelajaran shooting bola voli memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi ketika menggunakan gaya *guided discovery* daripada *Self Check*. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang berkaitan dengan

kepercayaan diri, serta pelaksanaan gaya mengajar dan perlakuan (gaya *Self Check* dan gaya penemuan terbimbing). Jendela kesempatan untuk pelaksanaan perlakuan pendekatan instruksional (gaya *Self Check* dan gaya penemuan terbimbing). Untuk mengevaluasi hipotesis penelitian, kami menggunakan metodologi analisis varians (ANOVA) dua arah. Berikut ini adalah penjelasan tentang bagaimana kami menjawab pertanyaan-pertanyaan pengujian hipotesis: 1) Berdasarkan hasil analisis varians yang disertakan dalam daftar lampiran, ditentukan bahwa Fh lebih besar dari Ft pada tingkat signifikansi = 0,05. Hal ini berarti 5,35 lebih besar dari 4,04. Jadi, ada perbedaan hasil belajar shooting dalam permainan bola voli yang menggunakan pendekatan pembelajaran dengan gaya mengajar *Self Check* dengan gaya mengajar eksplorasi terbimbing. 2) Berdasarkan hasil analisis varians yang disajikan pada lampiran, Fh ditemukan lebih besar dari Ft (secara spesifik, 21,86 ditemukan lebih besar dari 4,06) pada tingkat signifikansi 0,05. Sebagai hasilnya, ada hubungan antara teknik instruksi yang digunakan di dalam kelas dan sejauh mana siswa memiliki keyakinan pada kemampuan mereka untuk berhasil menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari ke dalam menembak gol dalam pertandingan sepak bola. 3) Setelah itu melakukan uji Tukey pada kelompok A2B2 dan A1B2, dengan asumsi bahwa  $Q_h = 33,17$  dan  $Q_t = 2,92$ , dan berdasarkan hasil temuan bahwa gaya mengajar gaya penemuan terbimbing lebih unggul dibandingkan dengan gaya mengajar periksa sendiri terhadap hasil belajar shooting pada materi permainan bolavoli pada kelompok pemain yang memiliki kepercayaan diri rendah. 4) Setelah itu dilanjutkan dengan uji tukey pada kelompok A1B1 dan A2B1 dimana  $Q_h = 97,93$  dan  $Q_t = 2,92$ . Berdasarkan hasil tersebut maka gaya mengajar *Self Check* lebih baik dibandingkan dengan gaya mengajar penemuan terbimbing terhadap hasil belajar

shooting pada materi bola voli kelompok pemain yang memiliki kepercayaan diri tinggi. Ganjar Cahya Ramadhan (2020), dengan judul "Tesis Efektivitas Metode Mengajar Komando dengan *Self Check* pada Pola Taktik Futsal Paralel".

Kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam proses pengembangan teknik menyerang pada permainan futsal, baik saat bertanding maupun saat berlatih, merupakan hal yang menginspirasi penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah pemain dapat mempelajari teknik menyerang dalam futsal ketika mereka dihadapkan pada salah satu dari dua gaya pengajaran yang berbeda, yaitu komando atau *Self Check*. Eksperimen menggunakan desain pra-eksperimental dilakukan dalam penelitian ini, dan hasilnya dianalisis menggunakan perbandingan seluruh kelompok. Metode yang digunakan dikenal sebagai metode pengujian. Game Performance Assessment Instrument (GPAI) adalah alat yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penggunaan gaya mengajar komando adalah ( $C = 33,58$ ), kemudian hasil penggunaan gaya mengajar swa-uji adalah ( $S = 29,33$ ), hasil taraf 0,05, dan diperoleh hasil t hitung = 0,280, t tabel 1,795, atau t hitung lebih kecil dari t tabel. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pelatihan ekstrakurikuler futsal di SMP 2 Kuningan, gaya mengajar *Self Check* lebih unggul dibandingkan dengan gaya mengajar self command dalam hal keefektifannya dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam mengeksekusi strategi penyerangan futsal.

### **C. Karangka Berfikir**

Pengaruh pendekatan gaya mengajar *Self Check* terhadap kemampuan passing atas bola voli untuk mendapatkan hasil belajar passing atas bola voli yang akurat dalam permainan bola voli merupakan faktor yang paling penting dalam mencapai keberhasilan dalam setiap permainan bola voli.

Langkah pertama dalam metode pengajaran *Self Check* adalah menyadari adanya pergerakan yang lebih besar dari peran pelatih ke peran pemain. Setiap pemain bertanggung jawab untuk memantau kinerja rekannya dan memberikan umpan balik langsung pada setiap tindakan yang diambil. Dalam metode ini, pelatih bertanggung jawab untuk menyiapkan lembar tugas yang merinci aktivitas yang diharapkan dilakukan oleh pemain. Secara umum, setiap kali pelatih akan memberikan pelajaran, pelatih harus memulai dengan memberikan demonstrasi dan menguraikan cara melaksanakan tugas atau keterampilan passing atas dalam permainan bola voli dan memperjelas lembar tugas.

Selanjutnya, peserta melakukan bersama pasangannya masing-masing, dengan satu pemain berperan sebagai pengamat sedangkan pemain lainnya memperagakan kegiatan pembelajaran berupa gerakan passing atas bola voli. Setelah itu, pelatih menginstruksikan para pemain untuk bergantian melakukan tugasnya. Pemain yang berperan sebagai pengamat sekarang akan berperan sebagai pelaku, begitu juga sebaliknya, pemain yang sebelumnya berperan sebagai pengamat sekarang akan berperan sebagai pelaku pertama. Lembar kerja untuk gaya belajar ini perlu dipersiapkan, dan kelas perlu dibagi menjadi formasi berpasangan, oleh karena itu keterlibatan pelatih dalam pembelajaran semacam ini sangat penting. Para siswa akan dapat memberikan umpan balik secara langsung, dan pada saat yang sama, cara pengajaran ini akan menumbuhkan kerja sama dalam kelompok kecil, yang memungkinkan pengembangan keterampilan sosial

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka kerja konseptual yang telah dipaparkan sebelumnya pada bagian ini, hipotesis untuk proyek penelitian ini adalah sebagai berikut: Kemampuan passing atas net bola voli

dipengaruhi secara signifikan oleh metode pengajaran yang dikenal dengan istilah self-check.

$H_a$  = Terdapat pengaruh gaya mengajar *Self Check* terhadap kemampuan passing atas pada pemain bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti

$H_o$  = Tidak ada pengaruh gaya mengajar *Self Check* terhadap kemampuan passing atas pada pemain bola voli SMPN 1 Pulau Merbau Desa Teluk Ketapang Kecamatan Pulau Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti.

#### E. Metode

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh metode mengajar *Self Check* terhadap ketepatan latihan teknik *passing* atas dalam permainan bola voli SMP Negeri 1 Pulau Merbau.

Setelah penulis mengidentifikasi variabel penelitian berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, variabel pertama adalah "*Self Check*," yang disebut dengan menggunakan notasi huruf (X). Variabel ini digolongkan sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel kedua, "*Passing Bola Voli*", ditetapkan sebagai variabel terikat dan diberi notasi huruf (Y). Dalam penelitian khusus ini, jenis desain penelitian berikut ini digunakan: Pada saat peneliti merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei, peneliti membuat judul yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Judul tersebut adalah "*Pengaruh Metode Pembelajaran Gaya Belajar Periksa Diri Sendiri Terhadap Ketepatan Passing Atas Bola Voli di SMPN 1 Pulau Merbau*", dan judul tersebut diberikan kepada penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan survei atau pergi ke tempat penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan sekitar dan merumuskan rencana tindakan. Menentukan gagasan, dan melihat penelitian yang telah dilakukan pada topik, yaitu Metode Pembelajaran *Self Check* Style terhadap Ketepatan Passing Atas Bola Voli di SMPN 1 Pulau Merbau. Sampel hanya terdiri dari 15 orang pemain putri

dan diambil 100%. Pekerjaan lapangan (dokumentasi). Pengolahan data. Tugas analisis data merupakan tugas yang menuntut kecermatan peneliti dalam memilih metode analisis data yang paling tepat untuk jenis data yang diteliti. Temuan dan kesimpulan penelitian disusun dan dirangkum dalam laporan, dan penulis memberikan rekomendasinya. Metodologi Analisis Data

Uji distribusi normal data dilakukan sebagai bagian dari pemeriksaan pendahuluan yang diperlukan. Uji Liliefors digunakan untuk menentukan apakah data sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan terhadap Lhitung Ltabel, data mengikuti distribusi normal. Dan hal yang sebaliknya juga berlaku, yaitu jika Lhitung lebih besar dari Ltabel, maka pernyataan tersebut benar. Hipotesis statistik yang diuji dengan menggunakan metodologi uji-t dalam penelitian ini. Sesuai dengan temuan Arikunto (2010: 125)

## **PEMBAHASAN**

Pendekatan pelatihan yang tepat diberikan kepada siswa SMP N 1 Pulau Merbau sebagai bagian dari Studi Eksperimen Bola Voli. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoper bola secara akurat di bagian atas lapangan bola voli. Dalam skenario khusus ini, pendekatan instruksi yang diberikan adalah dengan menggunakan gaya pengajaran Self-Check. Dalam Penelitian Eksperimen Bola Voli yang dilakukan oleh siswa SMP N 1 Pulau Merbau, akan ditentukan, melalui pemanfaatan pendekatan pelatihan ini, apakah ada perbedaan dalam meningkatkan akurasi passing atas bola voli atau tidak. Setelah penelitian dilakukan dan data hasil penelitian telah dianalisis, selanjutnya penting untuk mempelajari kajian metodologis dan teoritis yang terkait dengan suatu penelitian. Informasi yang diperoleh melalui penggunaan metode ilmiah dan dibangun atas dasar ide-ide tertentu secara metodis dan dilakukan sesuai dengan proses atau prosedur yang diperlukan sehingga hasil penelitian ini dapat diakui kebenarannya.

Setelah itu, perlu dilakukan pembahasan mengenai hasil temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar untuk

mempermudah proses penarikan kesimpulan dari penelitian. Setelah dilakukan pengujian data dengan menggunakan teknik statistik yang dikenal sebagai uji-t pada tingkat signifikansi = 0,05, ditetapkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini dapat diuji dan disetujui. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah, pertama-tama: Terdapat korelasi yang substansial antara penggunaan metode sirkuit dan peningkatan akurasi passing atas bola voli. Penerimaan studi eksperimental bola voli yang akan dilakukan pada siswa SMP N 1 Pulau Merbau diumumkan hari ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan: “Metode mengajar gaya *Self Check* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan ketepatan *passing* atas bola voli Studi Eksperimen bola voli pada siswa SMP N 1 Pulau Merbau, yang mana tes awal dengan rata-rata 48,33 pada *pre-test* meningkat sebesar 6 menjadi 54,33 pada *post-test*. dengan hasil ( $t_{hitung} 7,937 > t_{tabel} 1,72$ )”.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Nuril. (2007). Panduan Olahraga BolaVoli. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2003. *Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (SISDIKNAS). Jakarta.
- Moh Irfan Fatoni. (2010). Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah. Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung. Pacitan
- Lutan, Rusli. (2011). Manusia dan Olahraga. Bandung. ITB dan FPOK UPI. Bandung
- Munasifah. (2009). *Bermain Bola Voli*. Demak: CV. Aneka Ilmu.

- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
- Barbara L, Viera, Ms. Jill Fergusson, Bonie, Ms (2000). *Tingkat Pemula Bola*. Voli. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amung Ma'Mun & Toto Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Permainan Bola* Voli. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga
- Muhammad Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola* Voli. Surabaya: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Moh Irfan Fatoni. (2010). *Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Syaiful Ramadhan (2020) dengan judul Skripsi *Pengaruh Gaya Mengajar Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Shooting (Studi Eksperimen: The Self Check Style Dan The Guided Discovery Style)*
- Al-Rasyidin, dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2003.
- Ganjar Cahya Ramadhan (2020) Dengan judul Skripsi *Efektivitas Gaya Mengajar Command Dengan Self Check Terhadap Pola Taktik Paralel Futsal*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta. 2017..